

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STRUCTURED*
ACADEMIC CONTROVERSY TERHADAP KEMAMPUAN
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMAN 10 PALEMBANG TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Oleh

Desi Anggriani

NIM: 06031282126048

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STRUCTURED*
ACADEMIC CONTROVERSY TERHADAP KEMAMPUAN
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMAN 10 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN
2024/2025**

Skripsi

Oleh

Desi Anggriani

NIM 06031282126048

Program Studi Pendidikan Ekonomi



Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing,**

**Yuliana FH, S.Pd., M.Pd
NIP 196906201994012001**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STRUCTURED*
ACADEMIC CONTROVERSY TERHADAP KEMAMPUAN
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMAN 10 PALEMBANG TAHUN PEAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

oleh

Desi Anggriani

NIM: 06031282126048

Program Studi Pendidikan Ekonomi



Telah diujikan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si.

NIP 198405262009122007

Pembimbing

Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.

NIP 199106262019032023

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STRUCTURED*
ACADEMIC CONTROVERSY TERHADAP KEMAMPUAN
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMAN 10 PALEMBANG TAHUN PEAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

oleh

Desi Anggriani

NIM: 06031282126048

Program Studi Pendidikan Ekonomi



Mengesahkan :

Mengetahui

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si.
NIP 198405262009122007

Pembimbing

Yuliana FH, S.Pd., M.Pd.
NIP 199106262019032023

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desi Anggriani

NIM : 06031282126048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa makalah hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Structured Academic Controversy* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 10 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025" ini adalah benar-benar karya penelitian sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Desi Anggriani

NIM 06031282126048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Mama Rudianah dan Papa Agus Dianto, terimakasih yang sebesar-besarnya atas cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas yang telah mengiringi setiap langkah anak bungsu ini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, tempat pulang terbaik, dan alasan utama saya untuk terus berjuang. Segala dukungan, baik secara moral maupun materi, serta ketulusan kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan Mama dan Papa. Gelar ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih atas semua perjuangan dan cinta yang tidak ternilai.
2. Saudara kandung, Muhammad Anri dan Meri Anggriani, Terima kasih atas dukungan yang diberikan demi kelancaran studi penulis, baik secara moral maupun materi. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada ipar saya serta keponakan yang telah menjadi penghibur di sela-sela proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar, yang tak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang selalu diberikan.
4. Sepupu, Yessi Nadila, Niken Indriyani, Indah Pebriani terima kasih atas dukungan, keceriaan, dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga kita selalu diberkahi kebahagiaan dan kesuksesan bersama.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan arahan selama masa studi saya. Dukungan dan nasihat yang Ibu berikan sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan Ibu, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Dosen Validator Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. Terima kasih Ibu atas bantuan, masukan, dan saran yang sangat berharga bagi penulis selama proses validasi instrumen.
7. Dosen Penguji, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berharga dalam ujian skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan menjadi pembelajaran yang berharga untuk saya dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, Ibu Dr. Dwi Hasmidiyani, S.Pd., M.Si. Terima kasih atas segala kebijakan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama masa studi saya. Peran Ibu dalam perjalanan akademik saya sangat berarti, memberikan kesempatan bagi saya untuk terus belajar dan berkembang.
9. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd, Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd, Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd, Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak, Ibu Yuliana FH S.Pd., M.Pd, bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si, ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd, ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd, bapak Riswan Jaenudin, M.Pd dan bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa studi. Semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan dapat menjadi amal kebaikan dan terus membawa manfaat di masa yang akan datang.
10. Sahabat SMA, Chika Febia Irawan dan Nova Magdalena Sihombing Terima kasih atas ketulusan dan kebaikan selama ini. Semoga kita semua dapat meraih puncak keberhasilan dalam perjalanan hidup masing-masing.
11. Sahabat Seperjuangan, Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari dan Naila Rahmadona Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama kuliah. *See u on top guys.*

MOTTO

“Tidak ada pemberian yang lebih baik dari Allah kepada hamba-Nya selain kesabaran dalam usaha dan kesuksesan setelahnya”.

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Structured Academic Controversy* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 10 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si. yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penulisan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rozali, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah di UPT SMA Negeri 10 Palembang serta Ibu Uswanah, S.Pd., M.Si. selaku guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang, serta peserta didik yang telah berpartisipasi selama penelitian dilakukan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Indralaya, Mei 2025

Peneliti



Desi Anggriani

NIM 06031282126048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG	ii
HALAMAN SELESAI SIDANG	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Model Pembelajaran <i>Structured Academic Controversy</i>	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran SAC	8
2.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Structured Academic Controversy</i> (SAC)	9
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Structured Academic Controversy</i> (SAC)	13
2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Structured Academic Controversy</i> (SAC) .	14
2.1 Argumentasi	16
2.2.1 Pengertian Kemampuan Argumentasi	16
2.2.2 Indikator Kemampuan Argumentasi	17
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Argumentasi	19
2.3 Mata Pelajaran Ekonomi	20
2.3.1 Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi	20
2.3.2 Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi	21
2.3.3 Karakteristik Pelajaran Ekonomi	21
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
2.5 Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4.1 Model <i>Structured Academic Controversy</i> (SAC)	27
3.4.2 Kemampuan Argumentasi.....	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.5.1 Populasi.....	28
3.5.2 Sampel.....	29
3.6 Prosedur Penelitian	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8 Analisis Instrumen Penelitian	33
3.9 Teknik Analisis Data Tes.....	33
3.9.1 Uji Prasyarat.....	36
3.10 Uji Hipotesis	37
3.11 Keterlaksanaan Pembelajaran	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.1.2 Deskripsi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik	42
4.1.3 Hasil <i>Pretest & Posttest</i>	45
4.2 Uji Prasyarat.....	47
4.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.3 Uji Hipotesis	55
4.3.1 Uji-t.....	55
4.4 Observasi Aktivitas Peserta Didik dan Pendidik	57
4.5 Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian (<i>One Group Pre Test-Post Test Design</i>).....	26
Tabel 2 Data Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang.....	28
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	31
Tabel 4 Kisi-Kisi Lembar observasi Peserta Didik.....	32
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik.....	32
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	35
Tabel 7 Kriteria Nilai.....	36
Tabel 8 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran.....	39
Tabel 9 Hasil Tes Pertemuan 1.....	43
Tabel 10 Hasil Tes Pertemuan 2.....	43
Tabel 11 Hasil Tes Pertemuan 3.....	43
Tabel 13 Hasil Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44
Tabel 14 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	48
Tabel 15 Distribusi Frekuensi yang Diharapkan.....	50
Tabel 16 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	52
Tabel 17 Distribusi Frekuensi yang Diharapkan.....	54
Tabel 18 Perhitungan Statistik.....	55
Tabel 19 Hasil Observasi Pembelajaran Peserta Didik.....	57
Tabel 20 Hasil Observasi Pembelajaran Pendidik.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> & <i>Posttest</i>	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	70
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	71
Lampiran 3 Surat Izin Pra Penelitian.....	73
Lampiran 4 Wawancara dan Observasi Pra Penelitian.....	74
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dekanat.....	75
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	76
Lampiran 7 Surat Pengantar Validasi Tes.....	77
Lampiran 8 Surat Tugas Validator.....	78
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Validasi Tes.....	79
Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi Tes.....	80
Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	81
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen Tes Setelah Validasi.....	82
Lampiran 13 Kisi-kisi Skor Instrumen Tes.....	83
Lampiran 14 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	89
Lampiran 15 Lembar Soal <i>Pretest-Posttest</i>	91
Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi.....	97
Lampiran 17 Kunci Jawaban Instrumen Soal <i>Pretest- Posttest</i>	101
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Tes.....	107
Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	113
Lampiran 20 Modul Ajar.....	119
Lampiran 21 Salah Satu Hasil LKPD Kelompok Pro dan Kontra.....	139
Lampiran 22 Salah Satu Hasil Responden <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	140
Lampiran 23 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	144
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 25 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	149
Lampiran 26 Hasil Cek Turnitin.....	150
Lampiran 27 Buku Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 28 Lembar Perbaikan Skripsi.....	154
Lampiran 29 Bukti Perbaikan Skripsi.....	155

Lampiran 30 LOA Artikel Ilmiah.....	156
-------------------------------------	-----

ABSTRAK

Structured Academic Controversy (SAC) merupakan model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan argumentasi peserta didik melalui debat terstruktur antara dua sudut pandang yang berbeda. Kemampuan berargumentasi menjadi salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Ekonomi karena melatih peserta didik berpikir logis, menyampaikan pendapat, dan mengambil keputusan secara rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) terhadap peningkatan kemampuan argumentasi peserta didik dalam mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi untuk mengukur kemampuan argumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Structured Academic Controversy* (SAC) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan argumentasi peserta didik, yang dibuktikan melalui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* adalah 58,96, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 84,3. Uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 12,144 \geq t_{tabel} 2,030$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil observasi kemampuan argumentasi peserta didik juga meningkat dari 70,8% (pertemuan pertama), 87,5% (pertemuan kedua), hingga 95,8% (pertemuan ketiga) yang menunjukkan efektivitas model SAC.

Kata Kunci: *Structured Academic Controversy*, Kemampuan Argumentasi, Pembelajaran Ekonomi

ABSTRACT

Structured Academic Controversy (SAC) is a learning model that develops students' critical and argumentation thinking skills through a structured debate between two different points of view. The ability to argue becomes one of the important skills in learning Economics because it trains students to think logically, express opinions, and make decisions rationally. This study aims to determine the effect of applying the Structured Academic Controversy (SAC) learning model on improving students' argumentation skills in class X Economics subjects at SMA Negeri 10 Palembang in the 2024/2025 academic year. The research method used is quantitative with an experimental approach. Data were collected through tests and observations to measure argumentation skills. The results showed that the application of the Structured Academic Controversy (SAC) model had a significant effect on improving students' argumentation skills, as evidenced by the difference in pretest and posttest results. The average pretest score was 58.96, while the posttest score increased to 84.3. The t-test shows that $t_{count} 12.144 \geq t_{table} 2.030$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the results of the observation of students' argumentation skills also increased from 70,8% (first meeting), 87,5% (second meeting), to 95,8% (third meeting) which showed the effectiveness of the SAC model.

Keywords: *Structured Academic Controversy, Argumentative Skills, Economics Learning*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan argumentasi peserta didik. Suatu pembelajaran seharusnya sudah mengarahkan peserta didik pada keterampilan abad 21. Keterampilan abad 21 terdiri dari *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together* (Hardini, 2022). Keterampilan abad 21 dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

Kemampuan argumentasi merupakan salah satu bagian dari keterampilan *learning to know*. Kemampuan berargumentasi adalah keterampilan seseorang dalam mengemukakan pendapat secara sistematis dan rasional, disertai bukti atau fakta yang mendukung pernyataan tersebut. Pembelajaran sains abad 21 idealnya diarahkan pada empat komponen yaitu: *communication, collaboration, critical thinking & problem solving, creativity & innovation* (Nurhayati *et al.*, 2024). Sejalan dengan itu *National Education Association*, ada empat kelas keterampilan yang tergolong keterampilan abad 21, keempat kelas keterampilan tersebut adalah keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi, dan keterampilan kreativitas.

Dalam era informasi yang berkembang pesat, kemampuan argumentasi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu menganalisis informasi, mengambil keputusan yang rasional, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi yang konstruktif. Proses belajar dan pembelajaran yang diterapkan menjadi salah satu faktor kunci yang memberikan implikasi berlangsungnya pendidikan. Pada proses pembelajaran, guru berperan menstimulasi dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara holistik, implikasi pengalamannya

sendiri dalam hubungan menggunakan lingkungannya (Suryana *et al.*, 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran, peran guru sangatlah penting karena guru berperan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Sebagai guru pada proses belajar mengajar wajib mempunyai kompetensi tersendiri supaya mencapai tujuan yang diharapkan (Samdani & Lellya, 2022). Pentingnya seorang guru menjadi tolak ukur utama dalam pertukaran langsung dengan siswa pada proses pembelajaran dan dalam kondisi seperti ini, para guru dituntut mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan inovatif. (Hamda *et al.*, 2021).

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian dalam pembelajaran. Supaya proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Sangat diperlukan menyeleksi model pembelajaran yang tepat supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, dalam realitanya, masih terdapat kesenjangan kemampuan aktif argumentasi pada peserta didik, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi di kelas X.7 SMAN 10 Palembang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan guru ekonomi di SMAN 10 Palembang pada tanggal 25 Juli 2024. Guru mata pelajaran Ekonomi cenderung lebih sering menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran, namun pendekatan ini kerap menimbulkan tantangan berupa suasana kelas yang kurang kondusif dan rendahnya partisipasi aktif dari sebagian besar peserta didik. Meskipun prestasi akademik peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi cukup baik, keterampilan argumentasi mereka masih memerlukan perhatian lebih. Banyak peserta didik yang belum mampu mengartikulasikan argumen mereka secara jelas dan logis, terutama ketika dihadapkan pada isu-isu ekonomi yang kompleks. Oleh karena itu, permasalahan tersebut perlu ditangani secara mendalam. Apabila hanya metode dan model pembelajaran itu saja yang selalu di terapkan, maka akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukannya menyeleksi model pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif,

yakni model pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif (Warsono & Hariyanto, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran aktif pada peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, yakni menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Academic Controversy* (SAC)

Structured Academic Controversy (SAC) ditemukan oleh David W (1997) (Hidayat, 2019). Model pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) pertama kali dikembangkan oleh Johnson dan Johnson (1995), dan oleh Avery & Simmons (2000) diakui sebagai pendekatan pembelajaran yang bersifat konstruktif sekaligus kooperatif dalam mendukung proses belajar. *Structured Academic Controversy* (SAC) adalah tipe model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mendorong peserta didik mengeksplorasi berbagai sudut pandang dalam suatu isu kontroversial, mengembangkan keterampilan argumentasi, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dalam penerapan SAC, peserta didik dikelompokkan ke dalam tim kecil atau besar untuk menelaah dan mendiskusikan isu-isu kompleks secara sistematis. Kemampuan berargumentasi menjadi kompetensi esensial yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran ekonomi. karena memungkinkan peserta didik untuk menganalisis masalah ekonomi secara kritis, mengevaluasi berbagai pandangan, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada pemahaman yang mendalam.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya mendorong partisipasi aktif kemampuan argumentasi peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi, terutama bagi siswa kelas X.7 sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi, kemampuan argumentasi mendorong siswa untuk memahami konsep ekonomi dengan lebih mendalam. Saat mereka belajar mengembangkan argumen, siswa terlatih untuk tidak hanya menghafal konsep tetapi juga memahami aplikasi dan relevansi konsep tersebut dalam kehidupan nyata. Pengembangan keterampilan berpikir kritis, argumentasi memerlukan pemikiran

kritis, analisis, dan penilaian bukti. Mata pelajaran Ekonomi mengajarkan banyak konsep yang memerlukan analisis kritis terhadap data dan fenomena ekonomi, Kemampuan argumentasi membantu siswa berpikir kritis dan membuat penilaian yang berbasis bukti. Kesiapan menghadapi tantangan global di era globalisasi, banyak permasalahan ekonomi yang kompleks dan menantang. Melalui kemampuan argumentasi, siswa tidak hanya diajak memahami konsep dasar, tetapi juga didorong untuk mempertimbangkan isu-isu ekonomi dari berbagai perspektif dan mencari solusi inovatif. Pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi dalam kemampuan argumentasi dapat dikembangkan melalui pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi, seperti model *Structured Academic Controversy*. Model ini meningkatkan potensi siswa untuk berdiskusi dan mempelajari sudut pandang yang berbeda, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka, yang penting dalam interaksi ekonomi. Membangun kemampuan berpikir logis dan sistematis pada mata pelajaran ekonomi sering kali membutuhkan pemikiran logis dalam memahami hubungan sebab-akibat di dalam sistem ekonomi. Persiapan untuk pendidikan dan karier lanjutan pada kemampuan argumentasi sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin melanjutkan studi di bidang ekonomi atau bekerja di sektor yang memerlukan analisis ekonomi. Kemampuan ini juga membantu mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan, karena mereka akan mampu menyampaikan ide dengan lebih jelas, rasional, dan persuasif.

Pendekatan pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) dilandasi oleh teori-teori komunikasi, negosiasi, persuasi, argumentasi, serta teori belajar sosial. Berdasarkan temuan empiris, strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui penerapannya, peserta didik tidak hanya memperoleh kemampuan berpikir kritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam mengambil keputusan secara musyawarah dan mufakat (Widodo, 2022).

Model pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) ini sebelumnya pernah diteliti oleh Purnomo *et al.*, (2023) dengan judul "*Deepening Understanding of Specific Issues through Structured Academic Controversy: A Perspective of*

Cooperative Learning”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Structured Academic Controversy* (SAC) secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis isu-isu kompleks secara kritis, menyusun pandangan yang mendalam, serta berdiskusi secara konstruktif dengan sudut pandang yang berbeda, yang menandakan potensi SAC dalam membangun lingkungan belajar yang kuat dan dinamis.

Selain itu, penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayat (2018) dengan judul “Upaya meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan metode struktur kontroversi akademik (*academic controversy*) pada mata pelajaran IPS”. Dengan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebelum diterapkan metode struktur kontroversi akademik (*controversy academic*) Awalnya peserta didik tergolong dalam kategori kurang aktif, namun setelah implementasi metode *Structured Academic Controversy* (SAC) pada siklus I, aktivitas belajar meningkat menjadi cukup aktif, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat aktif pada siklus II.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan Susilo (2013) dengan judul *penelitian "Academic Controversy Model As An Alternative Strategy For Teaching Speaking At University Level"*. Bahwa model pembelajaran berbasis kontroversi akademik dapat mendorong peserta didik untuk membangun argumen yang solid, mengidentifikasi serta menafsirkan permasalahan, merancang solusi, dan melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Penelitian ini memiliki unsur keterbaruan dengan penelitian terdahulu yakni meneliti terkait pengaruh model pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) terhadap kemampuan argumentasi peserta didik pada rumpun pelajaran sosial yakni Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X.7 di SMAN 10 Palembang. Dengan variabel kemampuan argumentasi pada penelitian ini diukur dari Soal *pretest* dan *posttest*, hasil LKPD, dan observasi selama penelitian.

Berdasarkan tinjauan latar belakang diatas yang komprehensif, hasil observasi, wawancara, serta studi pendahuluan yang mendalam, peneliti menyakini bahwa penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk memahami apakah penerapan model

pembelajaran *Structured Academic Controversy* (SAC) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan argumentasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Structured Academic Controversy* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 10 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025”**. Dengan menggunakan model yang tepat, yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Structured Academic Controversy* (SAC)/Struktur Kontroversi Akademik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan argumentasi peserta didik.

1.2 Permasalahan Penelitian

Pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Structured Academic Controversy* terhadap kemampuan argumentasi peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMAN 10 Palembang tahun pelajaran 2024/2025 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Structured Academic Controversy* terhadap kemampuan argumentasi peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMAN 10 Palembang tahun pelajaran 2024/2025.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, dimana manfaat tersebut sebagai berikut :

A. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama. Dapat dipergunakan sebagai metode alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru lebih terampil dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik untuk membuat kondisi pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan mengalami peningkatan kemampuan argumentasi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Lincoln. (1989). *Speeches and writings* (Vols. 1 and 2). New York: Library of America.
- Alam, S. (2023). *Upaya meningkatkan keaktifan belajar ekonomi menggunakan pendekatan pembelajaran MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi)*. Universitas Jambi.
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Asri, G. A. W. (2023). *Efektivitas pembelajaran teks eksposisi berbasis pola argumentasi Toulmin untuk meningkatkan kemampuan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Jambi.
- Avery, P. G., & Simmons, A. M. (2000). Civic life as conveyed in United States civics and history textbooks. *International Journal of Social Education*, 15, 105–130.
- Dewantari, T., Hasnunidah, N., & Maulina, D. (2022). Kajian kemampuan argumentasi siswa pada materi pokok animalia melalui pendekatan saintifik di SMA dengan peringkat akreditasi yang berbeda. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 267–278.
- Fitriyyah, R. (2021). *Proses argumentasi matematis peserta didik dalam mengerjakan soal open ended berdasarkan gender* (Disertasi tidak diterbitkan). Universitas Siliwangi.
- Hamda, N., Nurhasanah, E., & Tasia, F. E. (2021). Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran inovatif. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 130-136.
- Hamdayana. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hardani, S. M., & dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hardini, S. D., & Alberida, H. (2022). Analisis kemampuan argumentasi peserta didik. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 17(1), 32–41.
- Hidayat, A. (2018). *Upaya meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan metode struktur kontroversi akademik (academic controversy) pada mata pelajaran IPS: Penelitian tindakan kelas terhadap kelas V MIT Ar-Rifqi Cimekar Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hidayat, A. (2019). Penerapan academic controversy dalam meningkatkan aktivitas belajar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 49–58.
- Jacobs, G. (2010). Academic controversy: A cooperative way to debate. *Intercultural Education*, 21(3), 291-296.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1995). *Creative controversy: Intellectual challenge in the classroom*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1997). *Academic Controversy: Enriching College Instruction Through Intellectual Conflict*. ERIC.

- Karlina, G., & Heffi, A. (2021). Kemampuan argumentasi pada pembelajaran biologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1–7.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Capaian Pembelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Mata Pelajaran Ekonomi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Matitaputty, J. K. (2016). Model pembelajaran isu-isu kontroversial dalam pembelajaran sejarah. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 3(2), 184–192. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4365>
- Maulina, D., Hasnunidah, N., & Rakhmawati, I. (2022). *Studi analisis keterampilan argumentasi siswa dalam implementasi scientific approach pada SMA se-Provinsi Lampung dengan akreditasi yang berbeda* (Laporan Penelitian Dasar). LLDIKTI Wilayah II.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test). *d\Cartesian: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7(1), 44-46.
- Nurhayani, N. (2015). Kontroversi akademik: Pengayaan pembelajaran di perguruan tinggi dengan konflik kognitif. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 152–162.
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43.
- Parker, W. C. (2021). *Structured Academic Controversy: What it can be. Making discussions work*, 73-89.
- Pitorini, D. E., Suciati, S., & Ariyanto, J. (2020). Kemampuan argumentasi siswa: Perbandingan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri terbimbing dipadu dialog Socrates. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 26–38.
- Purnomo, R., Fitriyah, N. N., Suprpti, S., & Al Haromainy, M. M. (2023). *Deepening understanding of specific issues through Structured Academic Controversy: A perspective of cooperative learning. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 210–219.
- Putri, M. S. (2021). *Pengaruh strategi socio scientific issue (SSI) terhadap literasi sains dan kemampuan argumentasi ilmiah peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI di SMA N 1 Banjar Agung* (Disertasi tidak diterbitkan). UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, M., Fadilah, M., Fuadiyah, S. A., & Anggriyani, R. (2024). Analisis kemampuan argumentasi ilmiah peserta didik pada materi perubahan lingkungan kelas x di man 2 tanah datar. *Jurnal Biogenerasi*, 10(1), 102-108.
- Samdani, S., & Lellya, I. (2022). Kompetensi dosen Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. *Adiba: Journal of Education*, 2(4), 609–618.
- Santicola, C. F. (2014). Academic controversy in macroeconomics: An active and

- collaborative method to increase student learning. *American Journal of Business Education*, 8(3), 177–184.
- Sholihah, N. U., Sadieda, L. U., & Sutini, S. (2021). Kemampuan argumentasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembuktian kongruensi segitiga ditinjau dari perbedaan gender. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(1), 24–38.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, A., Apiati, V., & Nurhayati, E. (2023). Kemampuan argumentasi matematis peserta didik berdasarkan kecerdasan logis matematis. *Jurnal Kongruen*, 2(1), 1–8.
- Supardi, (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132.
- Susilo, A. (2013). Academic controversy model as an alternative strategy for teaching speaking at university level. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 11(2), 285–298.
- Suwono, Hadi; Yulianingrum, Elis; Sulisetijono. (2017). Peningkatan Argumentasi Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Pembelajaran Besar (Engage, Study, Activate, Reflect), *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1), 1-10.
- Tavakoli, R. (2017). The effect of *Structured Academic Controversy* on English proficiency level within communicative language teaching context. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 8(2), 349–354.
- Warsono, & Hariyanto. (2020). *Pembelajaran aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, A. (2022). Strategi pembelajaran *Structured Academic Controversy* sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan keterampilan bermusyawarah-mufakat. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 5, 971–985.
- Widyoko, Eko Putro S, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Penduduk dan Calon Pendidik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wulandari, D., Maison, M., & Kurniawan, D. A. (2023). Identifikasi pemahaman konsep dan kemampuan berargumentasi peserta didik pada pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(1), 93–99.
- Yunestika, N., Darvina, Y., & Masril, M. (2015). Pengaruh penerapan bahan ajar berbasis karakter melalui model pembelajaran *constructive controversy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 6 Padang. *Pillar Of Physics Education*, 5(1).